

Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran Dan Efektivitas Pendidikan Terhadap Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital

Najwa Salsabila Putri^{1*}, Marsofiyati²

^{1,2} Fakultas Ekonomi/Pendidikan Administrasi Perkantoran/Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Alamat Kampus: Jl. Rawamangun Muka, Rawamangun, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia.

*Korespondensi penulis: najwasalsabila1706@gmail.com

Abstract. *This study evaluates the impact of Learning Technology Integration and Education Effectiveness on the Transformation of Educational Paradigms in the Digital Era. Learning Technology Integration refers to the application of digital tools such as e-learning platforms, online learning applications, and interactive media to support educational processes, while Education Effectiveness encompasses the ability of the education system to achieve optimal learning outcomes through efficient and relevant approaches. This research employs a quantitative method using a questionnaire survey distributed to 50 students at Universitas Negeri Jakarta, selected randomly. Data were analyzed using multiple linear regression to examine the relationship between the two independent variables (Learning Technology Integration and Education Effectiveness) and the dependent variable (Transformation of Educational Paradigms in the Digital Era). The results indicate that both variables have a positive and significant influence, both partially and simultaneously. This study recommends enhancing learning technology integration and the effectiveness of education systems as key strategies to accelerate the transformation of adaptive and innovative educational paradigms in the digital era.*

Keywords: *Learning Technology Integration, Education Effectiveness, Educational Paradigm Transformation, Digital Era.*

Abstrak. Penelitian ini mengevaluasi pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran dan Efektivitas Pendidikan terhadap Transformasi Paradigma Pendidikan di Era Digital. Integrasi Teknologi Pembelajaran merujuk pada penerapan alat digital seperti platform e-learning, aplikasi pembelajaran daring, dan media interaktif untuk mendukung proses pendidikan, sedangkan Efektivitas Pendidikan mencakup kemampuan sistem pendidikan dalam mencapai hasil belajar yang optimal melalui pendekatan yang efisien dan relevan. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan survei kuesioner yang disebarkan kepada 50 mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, yang dipilih secara acak. Data dianalisis dengan regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara kedua variabel independen (Integrasi Teknologi Pembelajaran dan Efektivitas Pendidikan) terhadap variabel dependen (Transformasi Paradigma Pendidikan di Era Digital). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki pengaruh positif dan signifikan, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan integrasi teknologi pembelajaran dan efektivitas sistem pendidikan sebagai strategi utama untuk mempercepat transformasi paradigma pendidikan yang adaptif dan inovatif di era digital.

Kata kunci: Integrasi teknologi pembelajaran, Efektivitas pendidikan, Transformasi paradigma pendidikan, Era digital.

1. LATAR BELAKANG

Era digital telah memberikan pengaruh signifikan pada berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi teknologi yang terus berkembang menghadirkan berbagai peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui integrasi teknologi digital. Teknologi telah memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang lebih interaktif, personalisasi pembelajaran, serta akses yang lebih luas terhadap sumber daya pendidikan (Amin, 2023). Integrasi teknologi pembelajaran, seperti penggunaan Learning

Management Systems (LMS), aplikasi pembelajaran daring, dan platform digital lainnya, menjadi kunci dalam menghadirkan inovasi dalam proses belajar mengajar. Teknologi ini tidak hanya meningkatkan efektivitas proses pembelajaran tetapi juga mempercepat transformasi paradigma pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman (Hidayati, Syam, & Komariyah, 2021). Namun, penerapan teknologi tersebut tidak terlepas dari berbagai tantangan, termasuk kesenjangan akses terhadap teknologi, keterampilan digital pendidik, serta keamanan data. Efektivitas pendidikan merupakan indikator utama keberhasilan sistem pembelajaran berbasis teknologi. Pendidikan yang efektif ditandai dengan meningkatnya hasil belajar, keterlibatan siswa, dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan era digital. Menurut penelitian oleh Islami et al. (2022), penggunaan teknologi pembelajaran tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa tetapi juga mempercepat pencapaian hasil belajar yang optimal. Transformasi paradigma pendidikan di era digital tidak hanya mencakup penerapan teknologi tetapi juga perubahan mendasar dalam pendekatan, metode, dan evaluasi pembelajaran. Paradigma ini menuntut kolaborasi antara berbagai pihak, seperti pendidik, pembuat kebijakan, dan masyarakat, untuk menciptakan sistem pendidikan yang adaptif, inovatif, dan inklusif (Buchanan, 2011)

2. KAJIAN TEORITIS

Integrasi teknologi pembelajaran merupakan proses penggabungan teknologi digital ke dalam kegiatan pendidikan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan pengalaman belajar. Menurut Hidayati, Syam, dan Komariyah (2021), teknologi seperti platform pembelajaran daring dan aplikasi kolaborasi digital mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik. Teknologi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga memungkinkan pembelajaran lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Faktor-faktor penting yang memengaruhi integrasi teknologi pembelajaran meliputi infrastruktur yang memadai, kompetensi pendidik, desain kurikulum berbasis teknologi, dan sikap positif pendidik serta peserta didik terhadap penggunaan teknologi. Dalam konteks pendidikan, keberhasilan integrasi teknologi dapat diukur melalui indikator seperti tingkat penggunaan teknologi, keterlibatan peserta didik, peningkatan hasil belajar, dan efisiensi proses pembelajaran.

Efektivitas pendidikan mengacu pada sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai melalui proses yang optimal. Pendidikan yang efektif ditandai dengan hasil belajar yang sesuai dengan standar kurikulum, pengembangan keterampilan peserta didik, dan relevansi materi pembelajaran dengan kebutuhan zaman. Menurut Lestari dan Nugroho (2022),

pendidikan yang efektif melibatkan pendekatan pedagogis modern, integrasi teknologi, dan dukungan lingkungan belajar yang kondusif. Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pendidikan mencakup kualitas pengajaran, relevansi kurikulum, ketersediaan sarana dan prasarana, serta motivasi peserta didik. Indikator efektivitas pendidikan meliputi ketercapaian hasil belajar, tingkat keterlibatan siswa, kualitas interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta efisiensi waktu dalam proses pembelajaran

Transformasi paradigma pendidikan di era digital adalah perubahan mendasar dalam pendekatan dan metode pendidikan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Transformasi ini mencakup pergeseran dari metode pembelajaran tradisional ke model yang lebih fleksibel, seperti pembelajaran daring, hybrid, dan flipped classroom. Menurut Haryanto dan Pratama (2022), paradigma pendidikan di era digital menekankan pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (4C Skills). Transformasi ini juga mencakup penilaian berbasis teknologi, seperti portofolio digital dan analitik pendidikan, yang memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan peserta didik dari aspek kognitif hingga afektif.

Integrasi teknologi pembelajaran secara langsung mendukung efektivitas pendidikan dengan menyediakan alat dan sumber daya yang memungkinkan pembelajaran berlangsung secara efisien dan menarik. Teknologi digital memberikan akses mudah ke materi pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Selain itu, efektivitas pendidikan berfungsi sebagai indikator keberhasilan dalam mengimplementasikan teknologi, memastikan bahwa penggunaan teknologi benar-benar berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Kolaborasi antara integrasi teknologi pembelajaran dan efektivitas pendidikan berkontribusi pada transformasi paradigma pendidikan. Teknologi menyediakan infrastruktur dan alat untuk mendukung pembelajaran, sedangkan efektivitas pendidikan memastikan bahwa alat tersebut digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya sinergi antara keduanya, paradigma pendidikan di era digital dapat berkembang menjadi lebih inklusif, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan global.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi teknologi dan efektivitas pendidikan merupakan dua faktor utama dalam mendukung transformasi paradigma pendidikan. Rahmawati dan Syafitri (2023) menemukan bahwa teknologi seperti LMS dan pembelajaran berbasis proyek meningkatkan kualitas interaksi dan hasil belajar. Sementara itu, Lestari dan Nugroho (2023) menunjukkan bahwa teknologi seperti augmented reality membantu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif. Temuan ini menegaskan

pentingnya kombinasi antara integrasi teknologi dan efektivitas pendidikan untuk mendorong perubahan signifikan dalam sistem pendidikan

Hipotesis

Hipotesis yang diajukan, yaitu:

H1 = Integrasi Teknologi Pembelajaran secara Parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transformasi Paradigma Pendidikan di Era Digital.

H2 = Efektivitas Pendidikan secara Parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transformasi Paradigma Pendidikan di Era Digital.

H3 = Integrasi Teknologi Pembelajaran dan Efektivitas Pendidikan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transformasi Paradigma Pendidikan di Era Digital.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, dengan sampel sebanyak 50 orang yang diambil dari mahasiswa semester 5 angkatan 2022. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mencakup variabel Integrasi Teknologi Pembelajaran (X_1) dan Efektivitas Pendidikan (X_2) sebagai variabel independen, serta Transformasi Paradigma Pendidikan di Era Digital (Y) sebagai variabel dependen. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, serta uji prasyarat seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan data. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk mengevaluasi pengaruh parsial maupun simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk menilai pengaruh parsial, sedangkan uji F digunakan untuk menilai pengaruh simultan. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat akurasi dan konsistensi yang baik, memenuhi kriteria standar untuk digunakan dalam penelitian. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara Integrasi Teknologi Pembelajaran dan Efektivitas Pendidikan terhadap Transformasi Paradigma Pendidikan di Era Digital.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	50	27	35	31,16	3,093
X2	50	26	35	31,82	3,318
Y	50	28	35	31,82	3,049
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel analisis deskriptif, terdapat empat variabel, yaitu X1, X2, dan Y, masing-masing dengan jumlah data sebanyak 50. Variabel X1 memiliki nilai rata-rata sebesar 31,16 dengan rentang nilai antara 27 hingga 35 dan standar deviasi sebesar 3,093. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data X1 berada di sekitar rata-rata dengan variasi yang moderat. Variabel X2 memiliki rata-rata sebesar 31,82 dengan nilai minimum 26 dan maksimum 35 serta standar deviasi sebesar 3,318, yang mengindikasikan bahwa sebaran datanya sedikit lebih bervariasi dibandingkan dengan X1.

Sementara itu, variabel Y memiliki rata-rata yang sama dengan X2, yaitu 31,82, dengan nilai minimum 28 dan maksimum 35 serta standar deviasi sebesar 3,049, yang menunjukkan bahwa sebaran data Y berada di sekitar rata-rata dengan variasi yang hampir sama dengan X1. Secara keseluruhan, keempat variabel ini menunjukkan nilai rata-rata yang hampir seragam, yaitu sekitar 31 hingga 32, dengan standar deviasi yang relatif mirip, menandakan bahwa pola distribusi data dari masing-masing variabel memiliki kemiripan.

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			50
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	Mean		0.0000000
	Std. Deviation		2.11823625
Most Extreme Differences	Absolute		0.116
	Positive		0.078
	Negative		-0.116

Test Statistic			0.116
Asymp. Sig. (2 – tailed) ^c			0.086
Monte Carlo Sig. (2 – tailed) ^d	Sig.		0.088
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.080
		Upper Bound	0.095

Sumber: Olah Data SPSS, 2024

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,086, yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria tersebut, data dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

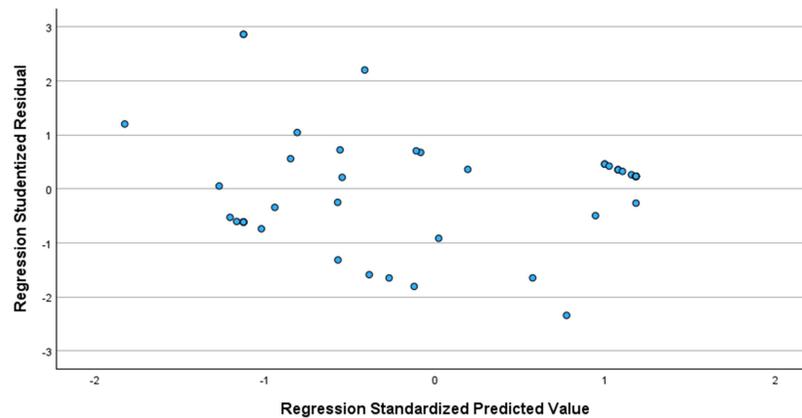
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	sig.	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1	(Constant)	8,090	3,590		2,226	,026		
	Integrasi teknologi Pembelajaran	,066	,114	,028	2,536	,045	,722	1,285
	Efektivitas Pendidikan	,198	,129	,198	2,500	,041	,540	1,843

a) Dependent Variable: Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital

Sumber: Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel uji regresi, nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk setiap variabel independen, yaitu Integrasi teknologi Pembelajaran (VIF = 1,285), Efektivitas Pendidikan (VIF = 1,843), semuanya berada di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas, yang terjadi ketika variabel independen memiliki korelasi sangat tinggi satu sama lain. Dengan nilai VIF dibawah 10, korelasi antar variabel independen tidak terlalu tinggi, sehingga model dapat dianggap bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil scatterplot, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati sebaran data residual di sekitar sumbu nol (0). Titik-titik residual tampak tersebar secara acak baik di atas maupun di bawah sumbu 0, tanpa menunjukkan pola tertentu seperti berkumpul di tengah, mengecil, atau melebar. Karena pola sebaran data terlihat acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka data dapat dikatakan lolos uji heteroskedastisitas. Ini berarti asumsi homoskedastisitas terpenuhi, sehingga model regresi yang dibangun dianggap valid dengan varian residual yang konstan.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandar dized B	Coefficien ts Std. Error	Standardiz ed Coefficients Beta	t	sig.	Collinear ity Toleranc e	Statistics VIF
1 (Constant)	8,090	3,590		2,226	,026		
Integrasi teknologi Pembelajar an	,066	,114	,028	2,768	,045	,722	1,285
Efektivitas Pendidikan	,198	,129	,199	2,469	,041	,540	1,843

a. Dependent Variable: **Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital**

Sumber: Olah Data SPSS, 2024

1. Nilai konstanta sebesar 8.090 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai 0, maka nilai Integrasi teknologi Pembelajaran diprediksi sebesar 8.090. Tanda positif menyatakan bahwa apabila variabel Integrasi teknologi Pembelajaran,

Efektivitas Pendidikan dianggap konstan maka nilai Y atau Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital adalah 8.090.

2. Koefisien regresi sebesar 0.066 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam Integrasi teknologi Pembelajaran akan meningkatkan Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital sebesar 0.066, dengan asumsi variabel lain tetap. Regresi X1 sebesar 0.066 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat Integrasi teknologi Pembelajaran naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka Transformasi Paradigma Pendidikan akan naik sebesar 0.066.
3. Koefisien regresi sebesar 0.198 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam Efektivitas Pendidikan akan meningkatkan Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital sebesar 0.198, dengan asumsi variabel lain tetap. Regresi X2 sebesar 0,198 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat Efektivitas Pendidikan naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital akan naik sebesar 0,198.

Uji Parsial (t)

Tabel 5. Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	sig.	Collinearity Tolerance
1	(Constant)	8,090	3,590		2,226	,026	
	Integrasi teknologi Pembelajaran	,066	,114	,028	2,768	,040	,722
	Efektivitas Pendidikan	,198	,129	,199	2,469	,045	,540

a. Dependent Variable: **Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital**

Sumber: Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel di atas, dapat dilihat hasil uji hipotesis antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) yang dijabarkan dalam penjelasan sebagai berikut :

1. H1: Integrasi teknologi Pembelajaran secara Parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital. Variabel Motivasi Belajar memiliki nilai t sebesar 2,768 dengan nilai signifikansi 0,040, yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa Integrasi teknologi Pembelajaran

berkontribusi secara signifikan terhadap Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital sehingga hipotesis kesatu diterima.

2. H2: Efektivitas Pendidikan secara Parsial berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital. Efektivitas Pendidikan juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai t sebesar 2,469 dan nilai signifikansi 0,045, mengindikasikan bahwa semakin baik Efektivitas Pendidikan, semakin meningkat Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital secara signifikan sehingga hipotesis kedua diterima.

Uji Simultan (F)

Tabel 6. Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	258,221	3	87,084	20,381	,000 ^b
	Residual	198,177	46	4,264		
	Total	466,457	49			

a. Dependent Variable: Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital

b. Predictors: (Constant), Integrasi teknologi Pembelajaran, Efektivitas Pendidikan

Sumber : Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil tabel ANOVA, nilai F sebesar 20,381 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa model regresi ini signifikan secara statistik. Artinya, variabel Integrasi teknologi Pembelajaran, Efektivitas Pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital. Dengan demikian, model ini dapat diandalkan untuk memprediksi Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital.

Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Uji Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	,740 ^a	,577	,556	2,085

a. Predictors: (Constant), Integrasi teknologi Pembelajaran, Efektivitas Pendidikan

Diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,556 maka berkesimpulan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama) adalah 55,6% . Nilai Adjusted R Square adalah 0,556. Ini berarti bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan sampel, sekitar 55,6% varians dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model ini. Nilai Adjusted R Square ini sedikit lebih rendah dari R Square (0,556), karena Adjusted R Square memperhitungkan jumlah prediktor yang ada dalam model. Dengan demikian, nilai ini memberikan gambaran yang lebih realistis tentang seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependen.

Pembahasan

Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran Terhadap Transformasi Paradigma Pendidikan di Era Digital.

Berdasarkan hasil analisis regresi, Integrasi Teknologi Pembelajaran secara parsial terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Transformasi Paradigma Pendidikan di era digital. Hal ini terlihat dari nilai T hitung sebesar 2,536 yang lebih besar daripada T tabel sebesar 2,013 dengan derajat kebebasan (df) = 46 dan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Selain itu, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,040, yang berada di bawah ambang batas 0,05, menguatkan kesimpulan bahwa Integrasi Teknologi Pembelajaran memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y = 8,090 + 0,066 X_1$, di mana Y merupakan variabel terikat (Transformasi Paradigma Pendidikan di era digital) dan X_1 adalah Integrasi Teknologi Pembelajaran. Koefisien konstanta sebesar 8,090 menunjukkan bahwa ketika Integrasi Teknologi Pembelajaran berada pada kondisi minimum (nol), nilai dasar Transformasi Paradigma Pendidikan adalah 8,090. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,066 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam Integrasi Teknologi Pembelajaran akan meningkatkan Transformasi Paradigma Pendidikan di era digital sebesar 0,066 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan Integrasi Teknologi Pembelajaran secara langsung berkontribusi terhadap perbaikan paradigma pendidikan di era digital.

Pengaruh Efektivitas Pendidikan Terhadap Transformasi Paradigma Pendidikan di Era Digital.

Efektivitas Pendidikan secara parsial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transformasi Paradigma Pendidikan di era digital. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi: $Y = 8,058 + 0,198X_2$, di mana Y merupakan Transformasi Paradigma Pendidikan di era digital, dan X_2 adalah Efektivitas Pendidikan. Koefisien regresi sebesar 0,198 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam Efektivitas Pendidikan akan meningkatkan Transformasi Paradigma Pendidikan di era digital sebesar 0,198 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan Efektivitas Pendidikan memberikan kontribusi nyata terhadap transformasi paradigma pendidikan. Hasil uji parsial (uji t) mendukung kesimpulan ini. Nilai t hitung untuk Efektivitas Pendidikan adalah 2,469, sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) 46 adalah 2,013. Karena t hitung (2,469) lebih besar daripada t tabel (2,013), maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap Transformasi Paradigma Pendidikan di era digital. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,045 (lebih kecil dari 0,05) semakin memperkuat kesimpulan bahwa hipotesis nol ditolak, dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, semakin tinggi Efektivitas Pendidikan, semakin besar dampaknya terhadap perbaikan dan perkembangan paradigma pendidikan di era digital.

Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran dan Efektivitas Pendidikan terhadap Transformasi Paradigma Pendidikan di Era Digital.

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan bahwa Integrasi Teknologi Pembelajaran dan Efektivitas Pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Transformasi Paradigma Pendidikan di Era Digital, dengan nilai F sebesar 20,381 dan tingkat signifikansi 0,000. Koefisien regresi masing-masing variabel menunjukkan bahwa Integrasi Teknologi Pembelajaran (0,066) dan Efektivitas Pendidikan (0,198) berkontribusi positif terhadap peningkatan Transformasi Paradigma Pendidikan di Era Digital. Hal ini menegaskan bahwa penerapan teknologi pembelajaran yang inovatif dan penguatan efektivitas pendidikan melalui pengajaran berkualitas serta fasilitas yang memadai sangat penting untuk mendorong perubahan paradigma pendidikan yang lebih modern dan relevan dengan tuntutan era digital.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, Integrasi Teknologi Pembelajaran dan Efektivitas Pendidikan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Transformasi Paradigma Pendidikan di era digital, baik secara parsial maupun simultan. Integrasi Teknologi Pembelajaran memberikan kontribusi penting dengan nilai regresi sebesar 0,066, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan penerapan teknologi akan mendukung perubahan paradigma pendidikan secara proporsional. Sementara itu, Efektivitas Pendidikan memiliki pengaruh yang lebih besar dengan nilai regresi sebesar 0,198, menandakan bahwa lingkungan pendidikan yang efektif berperan signifikan dalam mempercepat adaptasi pendidikan di era digital. Secara simultan, kedua variabel ini mampu menjelaskan 55,6% dari total variasi Transformasi Paradigma Pendidikan, dengan uji F menunjukkan tingkat signifikansi yang sangat kuat pada 0,000.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar institusi pendidikan mengoptimalkan infrastruktur teknologi dan memberikan pelatihan kepada pendidik untuk memanfaatkan teknologi secara efektif. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat lebih aktif memanfaatkan fasilitas digital yang tersedia untuk mendukung pembelajaran dan meningkatkan keterampilan mereka dalam menghadapi tantangan era digital. Penelitian ini juga membuka peluang bagi studi lanjutan dengan cakupan yang lebih luas untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain, seperti dukungan kebijakan atau inovasi pendidikan, dalam mendukung transformasi paradigma pendidikan yang lebih inklusif dan relevan.

DAFTAR REFERENSI

- Ahyati, A. I., Rizqiyah, N., & Herlambang, Y. T. (2024). Urgensi penguatan etika teknologi sebagai upaya preventif terhadap dampak negatif media sosial YouTube Shorts bagi siswa sekolah dasar. *UPGRADE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 81–89. <https://doi.org/10.30812/upgrade.v1i2.3722>
- Amin, A. S. (2023). Teknologi dalam pendidikan: Dampaknya terhadap perkembangan kognitif dan emosional siswa. *JKPP (Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi)*, 1(1). <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.11>
- Buchanan, R. (2011). Paradox, promise and public pedagogy: Implications of the federal government's digital education revolution. *Australian Journal of Teacher Education*, 36(2). <https://doi.org/10.14221/ajte.2011v36n2.6>
- Escueta, M., Quan, V., Nickow, A. J., & Oreopoulos, P. (2017). Education technology: An evidence-based review. NBER Working Paper No. 23744. <https://doi.org/10.3386/w23744>
- Febrina, L. (2018). Pengaruh pengetahuan paragraf terhadap keterampilan menulis deskriptif

- siswa kelas X SMK Keuangan Pekanbaru Riau. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 2(3). <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v2i3.292>
- Haddar, G. A. (2023). Pengembangan keterampilan digital melalui pembelajaran daring: Sebuah eksplorasi dampak. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(08), 554–569. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i08.603>
- Hidayati, N. B., Syam, M., & Komariyah, L. (2021). Peningkatan hasil belajar fisika dalam pembelajaran daring menggunakan platform e-learning madrasah dan Zoom Cloud Meeting di MAN 1 Samarinda Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika (JLPF)*, 2(2), 133–142. <https://doi.org/10.30872/jlpf.v2i2.558>
- Islami, D. S. G., Berliana, D. R., Hikmatunnisa', I., & Prayudi, Y. (2022). Penerapan teknologi informasi sebagai penunjang aktivitas pada bidang pemerintahan, ekonomi pembangunan, dan pendidikan di Kapanewon Ngaglik. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 959–976. <https://doi.org/10.54082/jamsi.360>
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi pendidikan: Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>
- Pinton, S., Mustafa, M., Pd, & Keguruan, D. (n.d.). Halaman sampul buku ajar profesi keguruan untuk mahasiswa pendidikan. Retrieved from https://repository.uinmataram.ac.id/3609/1/2024%20Buku%20Profesi%20Keguruan%20-%20Pinton.pdf?utm_source=chatgpt.com
- Rahmawati, Y. (2023). Efektifitas penggunaan e-modul berbasis project based learning terhadap kompetensi peserta didik pada kurikulum merdeka belajar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 293–300.
- Rizal, A. S. (2023). Inovasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di era digital. *Attanwir: Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan*, 14(1). <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i1.329>
- Salsabila, H., Nurnazhiifa, K., & Herlambang, Y. T. (2024). Pendidikan & teknologi: Studi filsafat dalam perspektif Don Ihde. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.572349/seroja.v3i1.1604>
- Sati, L., Jaelani, W. R., & Herlambang, Y. T. (2023). Transformasi digital dalam pendidikan: Sebuah tinjauan dalam perspektif filosofis. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 2(4), 57–67. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v2i4.1668>
- Subroto, D. E., Supriandi, S., Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi teknologi dalam pembelajaran di era digital: Tantangan dan peluang bagi dunia pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>